

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagian penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan berperan dalam membentuk pengetahuan, karakter dan keterampilan setiap individu, sehingga pendidikan harus dikaji secara mendalam agar mencapai hasil yang terbaik. Pendidikan nasional berupaya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan mengembangkan pribadi yang utuh yaitu, seseorang yang memiliki standar moral tinggi, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan taat beragama kepada-Nya., mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan, berkepribadian baik, mandiri serta bertanggung jawab dalam bermasyarakat.²¹

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Menurut Darsono pembelajaran merupakan suatu tugas yang oleh pendidik sehingga mengubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Secara nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaktif yang berlangsung dalam lingkungan belajar yang melibatkan guru, siswa, dan sumber belajar.³ Dalam pembelajaran memerlukan teknik, metode dan strategi yang harus dikuasai guru. Sehingga pendidik harus dituntut untuk

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan: LPPPI, 2019), hal. 25

³ Nurlina Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Wadina Bhakti Persada, 2022), hal. 6

lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam, mengarahkan, membimbing, mengembangkan, dan mendidik siswa dengan tujuan agar setiap siswa memiliki pengetahuan, nilai-nilai terpuji, dan kemampuan berpikir kritis. Guru berperan sebagai pendidik tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan saja, namun seorang guru juga berusaha membentuk akhlak dan kepribadian setiap siswa agar mempunyai kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual serta dapat bertanggung jawab.⁴ Pelajaran fikih berperan dalam mengarahkan agar para siswa dapat memahami gagasan-gagasan penting dari ajaran agama Islam. Namun pada kenyataannya, dengan seiring perkembangan zaman terjadi banyaknya kemerosotan moral. Terutama dalam hal beribadah, misalnya masih banyak anak yang menunda waktu shalat bahkan sampai mengabaikan shalat, padahal shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bagi seluruh umat muslim. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru di sekolah untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengadakan pembiasaan shalat berjamaah. Melakukan suatu aktivitas secara berulang-ulang dapat menyebabkan kebiasaan.. Tujuan dengan mengadakan pembiasaan shalat berjamaah di sekolah adalah agar siswa dapat terbiasa dan istiqomah dalam melaksanakan shalat.

Setiap Muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan shalat. Shalat

⁴ Muh Akib D, *Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19 No. 1, 2021, hal. 80-81

merupakan wujud beriman kepada Allah SWT, khususnya melalui ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan dan rukun yang ditetapkan oleh syariat Islam. Shalat mempunyai kedudukan yang tinggi yaitu sebagai rukun dan tiang agama.⁵ Shalat adalah suatu kewajiban yang telah ditentukan waktunya. Waktu shalat fardhu telah ditentukan dan diatur agar umat muslim disiplin dalam melaksanakannya. Sebagaimana firman Allah SWT:”

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya : ”Sesungguhnya shalat itu adalah fardu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.” (Q.S. An-Nisa:103).⁶

Di dalam surat an-nisa ayat 103 di atas mempunyai nilai tentang kedisiplinan. Menurut Suparman disiplin adalah taat hukum, tata tertib, peraturan dan norma yang ada disertai dengan kesadaran dan keikhlasan.⁷ Tujuan dari disiplin di sekolah adalah mendorong siswa untuk menjalani kebiasaan-kebiasaan baik yang bermanfaat lingkungan maupun diri sendiri. Disiplin sangat penting dimiliki oleh setiap anak, maka kedisiplinan harus terus ditanamkan pada diri anak agar menjadi suatu kebiasaan yang baik. Disiplin harus diterapkan dalam berbagai kegiatan sekolah, khususnya dalam beribadah. Ibadah yang biasa dilakukan di

⁵ Sitti Maryam, *Shalat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik)*, Jurnal *AlFikrah*, Vol. 1 No. 2, Juni 2018, hal. 109

⁶ Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Pt Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hal. 100

⁷ Ahmad Ridwan, dkk, *Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Berjamaah Siswa*, Jurnal *On Education*, Vol 5 No. 4, Mei-Agustus 2023, hal. 12035

sekolah adalah shalat berjamaah, baik shalat wajib maupun shalat sunnah.

Menurut Ahmad Nawawi Sadili shalat berjamaah merupakan shalat yang dilaksanakan dengan lebih dari satu orang, dimana satu orang imam berada paling depan serta yang lain berdiri di belakangnya adalah makmum. Hukum mengerjakan shalat berjamaah adalah sunnah muakkad atau sunnah yang sangat dianjurkan.⁸ Shalat yang dilakukan secara berjamaah memiliki banyak keutamaan daripada shalat sendirian, diantaranya yaitu Allah akan melipatgandakan pahalanya menjadi 27 derajat, memperkuat ukhuwah islamiyah, serta barang siapa yang mengerjakan shalat subuh secara berjamaah, dia berada dalam jaminan dan perlindungan Allah SWT sampai waktu sore.⁹

SMPN 2 Kademangan merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki siswa siswi yang berprestasi dan aktif dalam mengikuti berbagai ajang perlombaan baik non akademik atau akademik. Berikut beberapa prestasi non akademik dan akademik yang diraih oleh siswa siswi di SMPN 2 Kademangan mulai dari cabang seni beladiri PSHT, lomba kaligrafi, da'i, puisi, hingga olimpiade MIPS. Diantaranya yaitu seni beladiri PSHT yang telah meraih Juara 1 SMKN Kademangan Cup, Juara 2 Kapolres Cup. Lalu Olimpiade MIPS Se-Karisidenan Kediri di MAN Kota Blitar yang meraih Juara 1 dan 3, Harapan 1 dan 3. Juara 3

⁸ Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*, cet 3 (Jakarta: AMZAH, 2014), hal. 132

⁹ Muhammad Ilyas, *Hadis Tentang Keutamaan Shalat Berjamaah*, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2021, hal. 256

lomba da'i, Juara 2 lomba kaligrafi, Juara harapan 3 lomba puisi.¹⁰ Di SMPN 2 Kademangan tidak hanya memiliki siswa siswi yang berprestasi, tetapi juga memiliki berbagai keunggulan. Diantara keunggulan tersebut yaitu lokasi Sekolah yang mudah dijangkau, lingkungan sekolah yang asri, ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang memadai serta didukung dengan berbagai program yang menarik.

SMPN 2 Kadeemangan juga menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai kegiatan. Misalnya menerapkan kegiatan shalat berjamaah shalat fardhu, istighosah di setiap hari kamis ,juga ada tadarus di setiap paginya dan serta didukung kegiatan keagamaan lainnya seperti tartil qur'an, membaca surat-surat pendek serta pemberian kultum yang disampaikan guru.¹¹

Selain menanamkan nilai-nilai keagamaan, SMPN 2 Kademangan juga berusaha menanamkan kedisiplinan dalam shalat berjamaah pada siswa. Dengan diadakannya shalat berjamaah ini diharapkan siswa dapat terbiasa melaksanakan shalat secara tepat waktu.¹² Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut, namun pada kenyataanya terdapat sedikit kesulitan di dalam pelaksanaanya. Diantara kesulitannya yaitu waktu shalat yang pendek, jadi untuk mengkondisikan banyaknya siswa akan sulit jika kurangnya pendampingan dari guru. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti disekolah, terdapat

¹⁰ Hasil observasi peneliti mengenai kondisi umum dan prestasi peserta didik di SMPN 2 Kademangan, tanggal 8 April 2025.

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

sebagian besar siswa yang sudah disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin. Sebagai contoh, sebagian siswa menunggu untuk berwudhu sebelum memulai salat berjamaah. Sebagian lainnya tetap berada di dalam kelas atau di lingkungan sekolah sambil menunggu guru memberikan instruksi untuk ikut serta dalam salat berjamaah dan berwudhu.

Permasalahan yang telah disebutkan di atas telah mendorong peneliti untuk mempelajari taktik yang digunakan oleh para pengajar agama.. Guru agama berperan sangat penting di madrasah, hal ini disebabkan dalam pelajaran agama membahas tentang pentingnya shalat berjamaah, hukum beserta keutamaannya. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya disiplin dalam doa berjamaah, pendidik agama harus mampu menggunakan cara-cara yang sesuai dan berhasil. Dari paparan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah pada Siswa di SMPN 2 Kademangan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi kedisiplinan sholat berjamaah siswa SMPN 2 Kademangan?
2. strategi apa yang di terapkan oleh guru PAI dalam menanamkan kesiplinan sholat berjamaah pada siswa SMPN 2 kademangan?

C. Tujuan Penelitian

3. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan sholat berjamaah siswa SMPN 2 kademangan.
4. Untuk mengetahui strategi yang di terapkan oleh guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan sholat berjamaah pada siswa SMPN 2 kademangan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini terdapat kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki hasil yang dapat menjadi referensi dalam membantu guru fikih untuk lebih memahami mengenai strategi yang dapat diterapkan dalam menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah pada siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan kualitas salat berjamaah di madrasah. Serta diharapkan dapat menjadi bahan penilaian untuk pembelajaran ke depannya.

b. Bagi waka kurikulum

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu waka kurikulum melihat apa yang sudah berjalan baik dan apa yang perlu di

kembangkan untuk menciptakan kedisiplinan sholat berjamaah pada siswa kedepanya.

c. Bagi Guru agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi guru agama untuk menciptakan kedisiplinan shalat berjamaah pada siswa.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memacu semangat dan disiplin siswa dalam menjalankan shalat berjamaah baik di madrasah maupun di rumah.

e. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa temuan studi ini akan memberikan pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan yang lebih komprehensif kepada para akademisi tentang metode yang digunakan oleh pengajar agama untuk menanamkan disiplin dalam doa berjamaah siswa.

E. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti menguraikan dari isi penelitian maka, diawali dahulu dengan memberikan penjelasan pengertian dari berbagai istilah yang ada dari judul penelitian. Hal ini dilakukan bermaksud agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah terhadap judul “Strategi Guru pai dalam Menanamkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah pada Siswa di SMPN 2

kademangan” dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan konseptual dan operasional.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, strategi dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan, metode, dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun pembinaan peserta didik.¹³ Strategi menjadi bagian penting dalam proses pendidikan karena menentukan keberhasilan suatu program yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, strategi yang dimaksud adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan kedisiplinan salat berjamaah kepada siswa SMPN 2 Kademangan. Kedisiplinan

b. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan sikap taat, patuh, dan konsisten terhadap aturan, tata tertib, serta norma yang berlaku yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.¹⁴ Kedisiplinan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang bersifat eksternal, tetapi juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri untuk melaksanakan kewajiban secara teratur dan

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 126.

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm. 26.

berkesinambungan. Dalam penelitian ini, kedisiplinan merujuk pada kepatuhan siswa dalam mengikuti dan melaksanakan salat berjamaah yang ditunjukkan melalui kehadiran, ketepatan waktu, keteraturan, dan kesungguhan dalam beribadah.

c. Salat Berjamaah

Salat berjamaah adalah salat yang dilaksanakan secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam dan diikuti oleh makmum sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan dalam syariat Islam.¹⁵ Salat berjamaah memiliki keutamaan yang lebih besar dibandingkan salat yang dilakukan secara sendiri (*munfarid*), serta mengandung nilai-nilai pendidikan seperti kebersamaan, persatuan, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dalam penelitian ini, salat berjamaah yang dimaksud adalah pelaksanaan salat Dzuhur dan salat Ashar berjamaah yang menjadi program pembiasaan keagamaan di SMPN 2 Kademangan.

d. SMPN 2 Kademangan

SMPN 2 Kademangan merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah pertama negeri yang berada di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan formal yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek akademik, tetapi juga pembinaan karakter dan religiusitas peserta didik melalui berbagai program keagamaan, salah satunya

¹⁵ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: Karya Toha Putra, 2018), hlm. 87.

adalah pembiasaan salat berjamaah.¹⁶ Dalam penelitian ini, SMPN 2 Kademangan merupakan lokasi penelitian yang menjadi objek kajian terkait strategi guru PAI dalam menanamkan kedisiplinan salat berjamaah kepada siswa.

2. .Penegasan Operasional

Dalam penelitian ini, "strategi guru agama dalam menanamkan disiplin dalam shalat berjamaah pada siswa SMPN 2 Kademangan" mengacu pada rencana yang terarah dan sistematis yang mencakup sejumlah tindakan yang dipilih oleh guru untuk menanamkan disiplin dalam shalat berjamaah.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian Halaman sampul skripsi, halaman judul, halaman persetujuan, halaman ratifikasi, halaman pernyataan keaslian, halaman kesediaan untuk menerbitkan, motto, halaman dedikasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak merupakan bagian pendahuluan dari sebuah skripsi.

2. Bagian Utama (Inti)

BAB I PENDAHULUAN

¹⁶ Hasil observasi peneliti di SMPN 2 Kademangan, tanggal 8 April 2025.

Bab ini mencakup konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat, penelitian sebelumnya, definisi istilah, dan pembahasan sistematis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang sudut pandang teoritis, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian yang relevan dengan tema skripsi. Deskripsi teoretis tentang item atau topik yang sedang diselidiki dan kesimpulan tentang penelitian tersebut, termasuk penalaran dari bab sebelumnya, merupakan dua komponen utama dari perspektif teoretis. Investigasi teoretis yang menyeluruh diperlukan untuk menawarkan deskripsi teoretis. Kajian pustaka dalam penelitian ini mencakup definisi kemampuan guru, keterampilan manajemen siswa, manajemen kelas fisik, manajemen kondisi kelas, definisi aktivitas pembelajaran, faktor-faktor aktivitas pembelajaran, dan keunggulan aktivitas pembelajaran.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas topik-topik utama berkaitan dengan teknik penelitian kualitatif. Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, verifikasi validitas data, dan proses penelitian adalah beberapa tema tersebut..

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup pernyataan studi, hasil analisis data, dan data atau temuan yang telah diberikan terkait dengan pertanyaan 15. Presentasi ini berasal dari observasi, wawancara, dan deskripsi informasi yang

berkaitan dengan tema penelitian yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya. Deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data dijelaskan dalam bab ini.

BAB V PEMBAHASAN

Seluruh proses penelitian bergantung pada bab ini. Bab ini mencakup pembahasan yang bertujuan untuk membahas fokus penelitian, Menafsirkan temuan penelitian, menggabungkannya ke dalam pengetahuan yang ada, mengubah teori yang sudah ada atau menciptakan teori baru (kualitatif), memvalidasi teori yang sudah ada, dan menguraikan implikasi lebih lanjut dari temuan penelitian, termasuk keterbatasannya.

BAB VI PENUTUPAN

Bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi. Semua temuan penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian dari penelitian sebelumnya akan dijelaskan secara ringkas dalam kesimpulan. Hasil analisis data yang diberikan dalam bab-bab yang telah dibahas sebelumnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan ini. Saran-saran berkaitan dengan temuan investigasi. Rekomendasi-rekomendasi ini, yang didasarkan pada temuan dan kekhawatiran penulis, ditujukan untuk semua pengelola objek penelitian serta peneliti di bidang terkait yang ingin mengembangkan penelitian yang telah selesai.